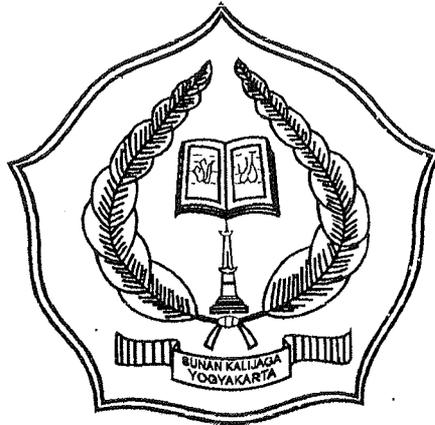


**DAKWAH MELALUI INTERNET  
STUDI TERHADAP www.taruna-alquran.org  
(Swara Quran Online)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Menempuh  
Gelar Sarjana dalam Ilmu Dakwah**

**Oleh:**

**MAMAN HARDIANSYAH  
NIM. 98212578**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2004**

**Drs. Akhmad Rifa'i, M.Phil.**  
Dosen Fakultas Dakwah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdr. Maman Hardiansyah  
Lamp : 1 (satu) Lembar

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membimbing dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Maman Hardiansyah  
NIM : 98212578  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Dakwah Melalui Internet Studi Terhadap [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org)  
(Swara Quran Online)

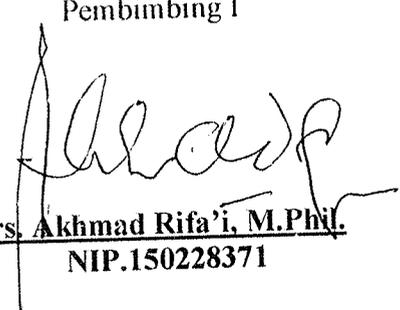
Telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian akhir tingkat Sarjana Strata Satu pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami sampaikan naskah skripsi tersebut kepada Fakultas, dengan harapan untuk dapat segera dimunaqasahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 8 Juni 2004

Pembimbing I

  
**Drs. Akhmad Rifa'i, M.Phil.**  
NIP.150228371

**Waryono, M.Ag.**  
Dosen Fakultas Dakwah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdr. Maman Hardiansyah  
Lamp : 1 (satu) Lembar

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membimbing dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Maman Hardiansyah  
NIM : 98212578  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Dakwah Melalui Internet Studi Terhadap [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org)  
(Swara Quran Online)

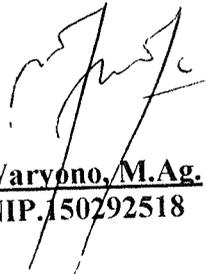
Telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian akhir tingkat Sarjana Strata Satu pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami sampaikan naskah skripsi tersebut kepada Fakultas, dengan harapan untuk dapat segera dimunaqasahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 8 Juni 2004

Pembimbing II

  
**Waryono, M.Ag.**  
NIP. 150792518

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

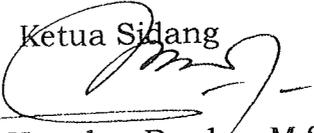
**DAKWAH MELALUI INTERNET STUDI TERHADAP**  
**www.taruna-alquran.org (Swara Quran Online)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**MAMAN HARDIANSYAH**  
NIM : 98212578

Telah dimunaqsyahkan di depan sidang munaqsyah  
Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Pada tanggal, 23 Juni 2004  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima  
Sidang Dewan Munaqsyah :

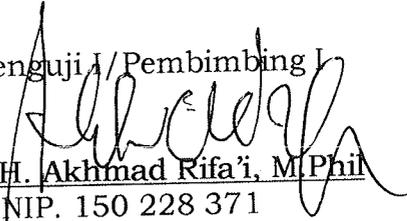
Ketua Sidang

  
**Drs. Hamdan Daulay, M.Si**  
NIP. 150 269 255

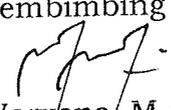
Sekretaris Sidang

  
**Dra. Evi Septiani, M.Si**  
NIP. 150 252 261

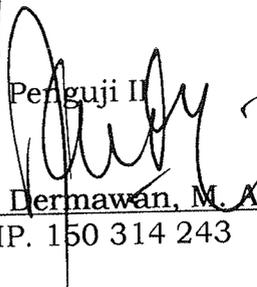
Penguji I/Pembimbing I

  
**Drs. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil**  
NIP. 150 228 371

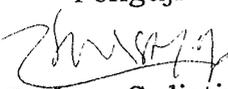
Pembimbing II

  
**Waryono, M.Ag**  
NIP. 150 292 518

Penguji II

  
**Andy Dermawan, M. Ag**  
NIP. 150 314 243

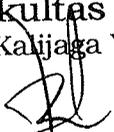
Penguji III

  
**Dra. Endang Sulistiyasari, MS**  
NIP. 050 045 634

Yogyakarta, 23 Juni 2004

**Dekan Fakultas Dakwah**  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



  
**Drs. Afif Rifa'i, MS**  
NIP. 150 222 293

## MOTTO

انظر ما قال ولا تنظر من قال

*“Lihat apa yang dikatakan  
jangan lihat siapa yang mengatakan”  
(Sumber Primer: Ali bin Abu Thalib, R.a)*

## Persembahan :

1. *Buat Bapak dan Inaq Tuan, yang telah cukup telaten merawat kepercayaan dan maaf atas keterlambatan studiku, buat adik-adikku, Rosihan, Sastrawan, Nurmala, Nauval, Anissa, dan buat sai' Mule yang telah sabar dalam merawat adik-adiku terima kasih atas kesabarannya*
2. *Adalah mereka yang telah memberikan motivasi dan dukungan atas terselesainya skripsi ini terima kasih buat kalian : Ecel (Sang pencari jati diri), ill (Sang penjemput dalam perjuangannya), Farwas (Si ahli komputer), serta buat teman-teman yang tak dapat kami sebutkan namanya satu persatu terima kasih atas dukungan kalian.*
3. *Kepada ilalang, cinta tanpa keramaian, berteduh di balik kerumunan tanpa makna.*

## Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah SWT penulis haturkan , atas lautan kasih yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, yang telah memperkenalkan kita sebuah dunia baru sehingga kita mengenal makna dari misi kemanusiaan.

Tanpa terasa skripsi yang berjudul: **Dakwah Melalui Internet Studi Terhadap [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org) (Swara Quran Online)** ini dapat diselesaikan. Dalam proses pembuatannya telah banyak menyita waktu, perasaan dan hampir penulis berputus asa. Namun dengan sebuah semangat dan kesungguhan semuanya dapat terselesaikan walau tidak sempurna.

Dan yang perlu saya lakukan adalah mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung. Antara lain:

1. Bapak Drs. Afif Rifa'i, M.S. selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rifa'i, M.Phil dan Bapak Waryono, MAg selaku pembimbing, atas kesabarannya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
3. Kepada para pengurus [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org), yaitu saudara M. Zaini, M. Sholihun dan para pengurus yang lain yang tak dapat kami sebutkan namanya satu persatu dan telah memberikan banyak informasi tentang kepengurusannya kepada penulis.

4. kedua orang tua yang telah memperkenalkan dunia sejak pertama kali melangkah
5. Semua teman-teman yang telah mengisi hidup saya

Akhirnya, semoga amal baik kita semua dapat diterima Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam memberikan kontribusi dalam kemajuan dakwah Islam.

Jogjakarta, 20 Mei 2004

Penulis

Maman Hardiansyah

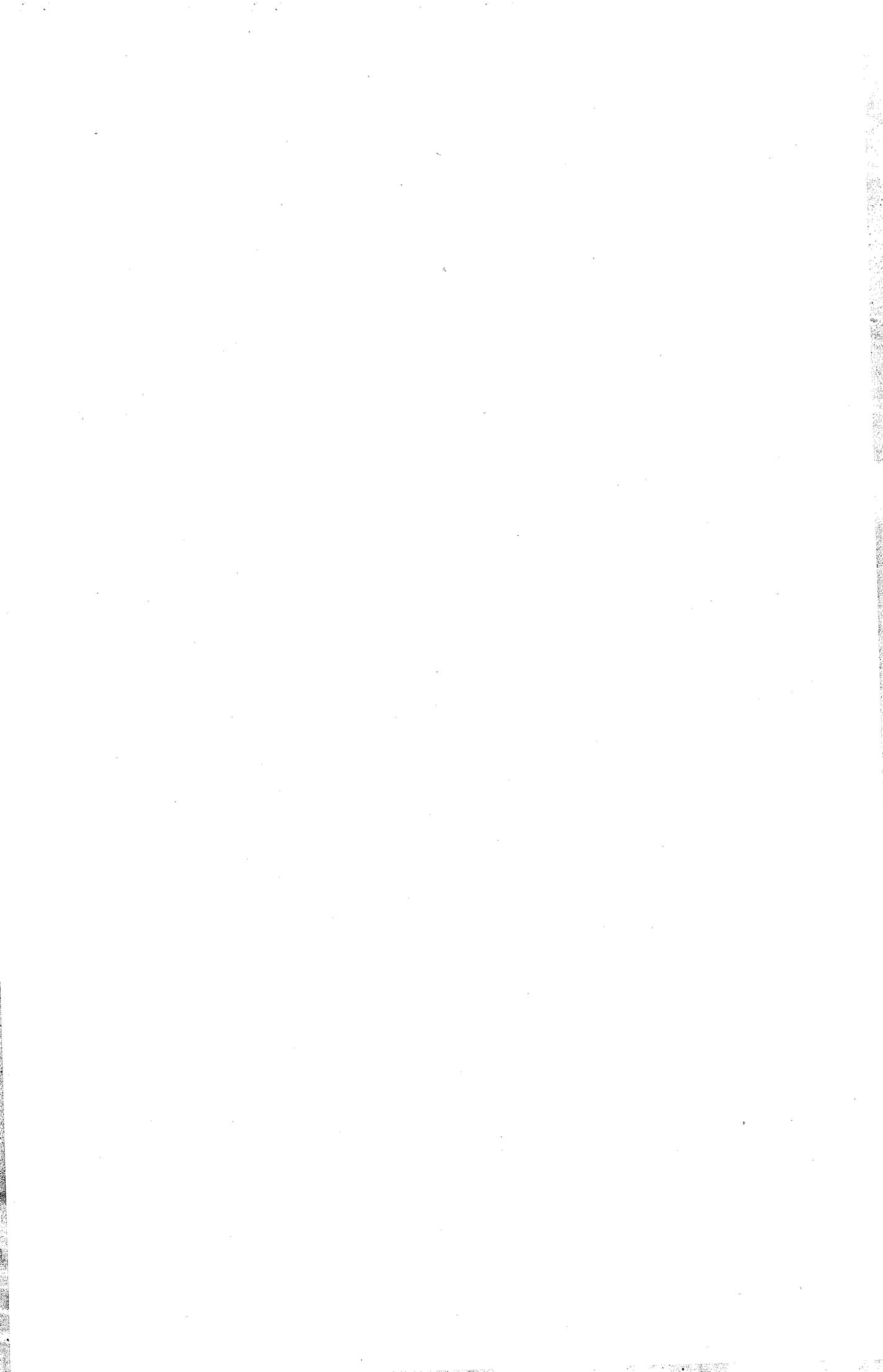


## DAFTAR ISI

MOTTO.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian .....	8
F. Kerangka Teoritik .....	9
G. Metode Penelitian.....	20
1. Subyek dan Obyek Penelitian .....	20
2. Metode Pengumpulan Data .....	21
3. Metode Analisis Data .....	23
H. Sistematika Pembahasan .....	26
BAB II. GAMBARAN UMUM <a href="http://www.taruna-alquran.org">www.taruna-alquran.org</a> .....	28
A. Sejarah dan Perkembangannya .....	28
B. Azas Dan Tujuannya .....	31
C. Struktur Kepengurusan.....	34
D. Fasilitas Program <a href="http://www.taruna-alquran.org">www.taruna-alquran.org</a> .....	43
E. Keanggotaan.....	48

F. Sistemasi Dana .....	49
BAB III. DAKWAH MELALUI JARINGAN INTERNET .....	53
A. Program BMT (Baitul Maal Wat Tamwii).....	54
B. Program BIH (Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah) .....	61
C. Program Baca Artikel.....	66
D. Program-Program yang Dikembangkan .....	79
BAB IV. PENUTUP .....	83
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran-Saran .....	84
C. Kata Penutup .....	85

DAFTAR PUSTAKA



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Dalam pembahasan skripsi berjudul "*Dakwah Melalui Internet Studi Terhadap [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org) (Swara Quran Online)*", penulis perlu mempertegas beberapa istilah yang tercakup dalam judul sekaligus memberikan batasannya. Ini dimaksudkan untuk memperjelas dan mempermudah dalam memahami istilah-istilah yang ada.

#### 1. Dakwah Melalui Internet

Dakwah yang dimaksud adalah suatu upaya penyampaian pesan-pesan dakwah dan gagasan keislaman melalui internet. Adapun pengertian internet adalah jaringan komputer yang saling terhubung ke seluruh dunia tanpa mengenal batas teritorial, hukum dan budaya<sup>1</sup>. Melalui internet pesan-pesan dakwah bisa dinikmati oleh ratusan ribu bahkan jutaan pembaca karena internet mempunyai jaringan online. Adapun fokus penelitian ini pada salah satu website yang melakukan penyampaian pesan-pesan dakwah melalui internet yaitu [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org) (Swara Quran Online).

---

<sup>1</sup> [www.sjoripos.com/berita/tech/2003.03/03-01htm](http://www.sjoripos.com/berita/tech/2003.03/03-01htm)

2. www.taruna-alquran.org (Swara Quran Online)

www.taruna-alquran.org yang dimaksud adalah website yang akan diteliti dan kajian penelitiannya hanya pada website ini, fokus penelitiannya pada bentuk penawaran program-program yang ada di website.

Dengan judul di atas, maka penelitian ini memusatkan perhatiannya terhadap bentuk program-program website www.taruna-alquran.org dan karakteristik atau ciri khas pada masing-masing program website www.taruna-alquran.org.

www.taruna-alquran.org hadir menawarkan berbagai macam program dakwah di dunia internet dengan harapan program-program dakwahnya dapat dinikmati oleh pengguna internet dan dapat membawa dampak bagi komunitas Islam yang hadir secara nyata dalam kehidupan, setidaknya dengan hadirnya www.taruna-alquran.org dapat menumbuhkan suatu masyarakat yang berbasis pada pengetahuan tentang Islam.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Kita telah mendengar kata-kata Internet bertahun-tahun yang lalu. Banyak orang telah mempergunakan internet untuk mengirim e-mail, membaca berita-berita luar dan dalam negeri, maupun informasi-informasi diseluruh dunia.

Internet adalah sebuah dunia yang tidak mengenal batas, juga tanpa atau belum ada hukum. Etika yang dikenal pun *ethical zero* atau tidak ada etika. Kebajikan dan kebatilan berjalan secara beriringan di dunia maya. Situs-situs keagamaan bertebaran, berdampingan dengan mal-mal pornografi yang

lebih tua dan lebih besar. Untuk berpindah medium ibadah ke maksiat, cukup dengan sebuah sentuhan klik.

Saat ini, globalisasi informasi melanda seluruh belahan dunia. Tidak hanya negara-negara industri maju namun sudah merambah ke negara-negara berkembang. Salah satunya adalah teknologi internet yang dapat mempermudah kita dalam melakukan kebutuhan komunikasi sehari-hari.

Jadi, persoalannya sekarang, mau diapakan perkembangan teknologi informasi yang dahsyat ini, dirangkul atau dijauhi karena dianggap sebagai musuh? Inilah dilema yang dihadapi oleh negara-negara dunia ketiga, khususnya negara-negara Islam. Sebagian ada yang memilih untuk memusuhinya. Menjauhkan atau menyingkirkannya dengan kerangka sensor, atau melarangnya sama sekali. Inilah yang dilakukan negara-negara Arab, seperti Arab Saudi, Libia, Irak, Suriah dan Yordania, membatasi akses internet dengan dalih rakyat perlu dilindungi dari pornograpi dan pengaruh-pengaruh berbahaya lain.

Ini disebabkan adanya penilaian yang keliru dalam melihat teknologi. Teknologi, yang mestinya dipandang sebagai alat, sering dianggap sebagai musuh. Seakan-akan, "Internet itu bukan suatu medium netral, tapi suatu subjek yang mengandung nilai-nilai dan pengaruh buruk bagi masyarakat," ujar Ahmad Najib Burhani, seorang pengamat Islam yang akrab dengan teknologi.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> [www.detiknet.com/berita/2001/09/28/](http://www.detiknet.com/berita/2001/09/28/) , *Situs Islam. Dakwah dan Jihad*

Bagaimana dengan di Indonesia? Tentunya kita berharap bahwa Internet di Indonesia bisa lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan sikap Pemerintah yang terbuka dan bersikap longgar terhadap internet, tidak ada sensor atau pembatasan. Tapi, para pemuka agama Islam umumnya masih sangat berhati-hati dalam menerima infiltrasi (Penyusupan) dunia internet ini. Juga masih ada anggapan pada sebagian masyarakat bahwa internet itu identik dengan pornografi.<sup>3</sup>

Itu sebabnya Najib menyambut gembira mulai maraknya situs-situs Islam di Indonesia. Internet, menurut Najib bisa menjadi media yang efektif untuk dakwah. Antara lain karena sifatnya yang bisa diakses setiap waktu. Berbeda dengan kunjungan ketempat ibadah yang sering dibatasi jarak dan waktu.<sup>4</sup>

Hal senada dikemukakan Onno W. Purba, praktisi internet yang rajin membagi ilmunya ke pesantren-pesantren. Dakwah, kata Onno, bisa dilakukan dengan berbagai medium, termasuk internet. Melalui internet, seorang ustadz atau ulama bisa membagi ilmunya. Bahkan, mereka bisa jadi kiai jutaan umat dengan memakai internet.

"Tapi, internet jelas tidak bisa menggantikan ulama, kiai atau ustadz. Internet hanya media komunikasi antara si ulama, kiai, ustadz dengan umatnya," kata Onno.<sup>5</sup>

Islam adalah agama risalah untuk semua manusia, dan ummat Islam adalah pendukung amanah untuk meneruskan risalah dan dakwah, baik

---

<sup>3</sup> [www.detiknet.com/berita/2001/09/28/](http://www.detiknet.com/berita/2001/09/28/)

<sup>4</sup> [www.detiknet.com](http://www.detiknet.com) Situs Islam, Dakwah, dan Jihad. 29/09/2001

<sup>5</sup> [www.detik.ccm](http://www.detik.ccm). Internet itu Alat, Bukan Musuh. Jumat, 28/09/2001

sebagai ummat kepada ummat-ummat lain ataupun selaku perorangan, di tempat manapun mereka berada dan menurut kemampuannya masing-masing.<sup>6</sup> Islam menugaskan umatnya untuk menyiarkan dan menyebarkan ajaran Allah kepada seluruh ummat manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan manusia bila ajaran Islam dilaksanakan secara sungguh-sungguh sesuai perintah Allah dan Rasul-nya.

Dengan demikian jelaslah bahwa Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang didalamnya ada usaha menyebarluaskan kebenaran dan mengajak orang-orang yang belum memercayainya dan tugas ini dianggap sebagai tugas suci oleh pendirinya atau orang-orang pengganti setelahnya. Dengan semangat inilah yang merangsang kaum muslimin untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada ummat manusia dan ini merupakan kewajiban atau disebut juga oleh Thomas W Arnold sebagai missionari.<sup>7</sup>

Dakwah menjadi tugas yang harus diemban setiap muslim dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, bahkan dakwah itu menjadi tugas rutin dan berkesinambungan dari masa ke masa, sampai kelak kemudian hari.<sup>8</sup> Dakwah merupakan tugas suci bagi setiap muslim dalam rangka pengabdian kepada Allah melalui usaha menyebarluaskan ajaran-ajaran Allah kepada

---

<sup>6</sup> Tutty Alawiyah, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*, (Bandung : Mizan, 1997), hal. 24

<sup>7</sup> Thomas W Arnold, *Sejarah Da'wah Islam*, terj. N. Rambe, (Jakarta : Penerbit Widjaya, 1983), hal. 1

<sup>8</sup> Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1993), hal. 73

seluruh manusia demi kemuliaan dan ketinggian agamanya.<sup>9</sup> Dengan demikian dakwah bukanlah monopoli ulama atau cendekiawan saja, tapi semua umat Islam. Menurut Abdul Munir Mulkan, dakwah merupakan aktualisasi atau realisasi salah satu fungsi kodrati seorang muslim, yaitu fungsi kerisalahan berupa proses pengkondisian agar seorang atau masyarakat mengetahui, memahami, mengimani, dan mengamalkan Islam sebagai ajaran dan pandangan hidup. Dengan kata lain, hakekat dakwah adalah upaya untuk merubah suatu keadaan menjadi keadaan lain yang lebih baik menurut tolok ukur Islam, sehingga Islam dapat diamalkan sebagai ajaran dan pandangan hidup.<sup>10</sup>

Untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah, dapat dilakukan secara individual maupun kelompok sesuai dengan kemampuan masing-masing. Juga dapat dilakukan dengan cara apapun selama tidak bertentangan dengan tolok ukur ajaran Islam, misalnya dengan melakukan dakwah melalui Internet.

Salah satu organisasi yang mencoba memanfaatkan teknologi internet sebagai alat atau sarana dakwah menyampaikan syiar-syiar agama Islam adalah pondok pesantren Taruna Al-Qur'an yang berlokasi di Lemponsari, Sriharjo Ngaglik Sleman Jogjakarta. Pondok Pesantren ini memiliki website yaitu, [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org), yang baru beroperasi sekitar kurang lebih empat tahun.

Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dirintis oleh Ustad Umar Budihargo, Lc. MA., Lembaga

---

<sup>9</sup> Hafi, *cp.cit.*, hal.73

<sup>10</sup> Abdul Munir Mulkan, *Ideologisasi Gerakan Dakwah*, (Yogyakarta: SIPRESS,1996),hal. 205

pendidikan ini berusaha mengakomodasi perkembangan teknologi dan menjadikan internet sebagai alat untuk berdakwah, karena lembaga pendidikan ini sadar bahwa di tengah-tengah zaman yang modern ini dimana telah terjadi penyempitan ruang dan waktu sehingga tidak sulit dalam melakukan komunikasi. Oleh karena itu sangat tepat apabila Internet dijadikan sebagai media dakwah.

Tujuan dari lembaga pendidikan ini untuk memahamkan Islam kepada kaum muslimin terhadap agamanya secara totalitas dan komperhensif (usaha melahirkan sumber daya muslim trampil dalam segala bidang) sesuai dengan ketentuan dan sunnah rasul, agar ummat Islam kembali tampil menjadi ummat yang terbaik ditengah-tengah manusia.<sup>11</sup>

Namun yang menjadi persoalan disini adalah bentuk keterlibatan Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an dalam berdakwah melalui [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org) sebagai salah satu website dakwah di Indonesia. Sebagaimana kita ketahui, situs dakwah yang ada di internet memiliki bentuk program-program dakwah yang berbeda. Oleh karena itu, untuk mengetahui bentuk program-program dakwah yang ditawarkan di dalamnya, kami tertarik untuk mengadakan penelitian di website ini.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka kami dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

---

<sup>11</sup> Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an, *Profile Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Suara Quran, 1993), hlm. 1

1. Bagaimanakah bentuk program dakwah yang ditawarkan oleh website [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org) (Swara Quran Online) ?
2. Bagaimana karakteristik masing-masing program di [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org) (Swara Quran Online)?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk program yang ditawarkan oleh website [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org) (Swara Quran Online)
2. Untuk mengetahui karakteristik masing-masing program di [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org) (Swara Quran Online)

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Dari segi teoritis
  - a. Sebagai kontribusi pemikiran bagi civitas akademika Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta dalam merumuskan karakteristik media dakwah yang efektif dan efisien dalam dakwah dan penyiaran agama Islam melalui Internet.
  - b. Di samping itu penulis ingin menyumbangkan bahan perpustakaan dengan harapan dapat mengoleksi tulisan ilmiah yang bermanfaat.
2. Dari segi praktis
  - a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi kemajuan dakwah Islam yang dilakukan oleh [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org) (Swara Quran Online) melalui website Internet.

- b. Dapat dijadikan sebagai studi perbandingan bagi organisasi dakwah yang lain, dalam usaha meningkatkan kualitas dakwah di masa yang akan datang.

## F. Kerangka Teoritik

### 1. Tinjauan tentang Dakwah Melalui Internet

Dakwah melalui internet telah menjadi salah satu pilihan masyarakat, mereka bebas untuk memilih materi dakwah yang mereka sukai melalui berbagai situs yang telah tersedia. Namun karena proses dakwah yang demikian cepat, maka pemilihan pesan yang disampaikan menjadi sangat signifikan, dimana dalam konteks ini walau sifat dan informasi pada internet adalah massal, namun internet memungkinkan adanya personalisasi materi, sehingga yang ditampilkan adalah apa yang memang dibutuhkan oleh masyarakat.

Banyak situs-situs dakwah yang bisa diakses oleh masyarakat guna mendapatkan informasi-informasi tentang keislaman atau kedakwaan, seperti website [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org), [www.aldakwah.org](http://www.aldakwah.org), [www.ukhuwah.or.id](http://www.ukhuwah.or.id) atau website [www.myquran.com](http://www.myquran.com) yang memiliki link yang dapat mengumandangkan azan dan bacaan alqur'an, dan juga menyediakan beragam informasi tentang keislaman. Dakwah lewat internet diakui memang memiliki berbagai kelebihan yang tidak dapat dijangkau oleh media dakwah lain.

Menurut Syarif Hidayatullah dakwah melalui internet memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

- (1) Dakwah melalui internet bisa dilakukan lebih intensif, karena tidak tergantung waktu dan tempat.
- (2) Cakupan materi dakwah dan informasi keislaman melalui internet lebih luas dan mendunia.
- (3) Pendistribusian materi dan informasi dapat dilakukan secara cepat dan waktu yang singkat.
- (4) keragaman cara penyampaian yang variatif membuat dakwah dan informasi keislaman lewat internet lebih luas dan mendunia<sup>12</sup>.

Dengan keunggulan teknologi internet tersebut, umat Islam seharusnya bisa memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya untuk pengembangan agama. Mulai dari upaya pencarian informasi dan pengetahuan tentang Islam.

#### a. Dakwah dan Media

Sejak zaman dahulu, mereka yang terlibat dalam aktivitas dakwah senantiasa menyampaikan seruan agama melalui berbagai media. Adapun definisi penyampaian seruan agama dalam pendekatan ilmu komunikasi Onong Uchjana<sup>13</sup> adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas azas-azas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan pesan.

---

<sup>12</sup> Zulfa Jamailie, *Dakwah Melalui Internet*, Banjarmasin Post, jum'at-16 januari 2004

<sup>13</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Peraktek*, (Remaja Rosda Karya Bandung, 1990), hal.10.

Abstraksi ini menunjukkan bahwa upaya penyampaian seruan agama harus dirumuskan dan dikemas secara sistematis. Penggunaan teknologi sejagat dan terkini adalah salah satu media yang sistematis untuk merumuskan seruan agama bagi para pendakwah. Menurut McLuhan dalam teori perpanjangan alat indera, menyatakan bahwa media adalah pesan karena media membentuk dan mengendalikan skala serta bentuk hubungan dan tindakan manusia.<sup>14</sup> Penekanan media di sini adalah media interaktif. Sebagaimana ditulis Ana Nadya Abrar<sup>15</sup>, media interaktif adalah media yang dipakai untuk saling tukar informasi, baik untuk keperluan hiburan, pendidikan, bisnis, yang menggunakan komputer, terminal video text, telepon atau layar televisi (Weiner, 1996:307). Dan internet sendiri adalah jaringan besar yang dibentuk interkoneksi jaringan komputer di seluruh dunia (Ellsworth, 1997:3). Ini memperlihatkan bahwa ciri utama media interaktif adalah memenuhi kebutuhan informasi dengan cara memberi peluang untuk saling tukar informasi. Menurut Everett M. Rogers, informasi yang dibawa teknologi komunikasi interaktif, dalam hal ini internet, adalah mendidik pemakainya untuk melakukan demassifikasi. Dalam konteks komunikasi, melakukan demassifikasi dikaitkan dengan kontrol pesan artinya pengguna internet hanya menerima atau mengabaikan saja informasi-informasi yang disampaikan melalui internet baik itu sesuai dengan kebutuhan atau sebaliknya.<sup>16</sup> Media interaktif

---

<sup>14</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Rosda, Bandung 1988), hal.220.

<sup>15</sup> Ana Nadya Abrar, *Teknologi Komunikasi Perspektif Ilmu Komunikasi*, (LESFI, Yogyakarta), hal. 19

<sup>16</sup> Ibid,...hal.8

sebagai pembentuk hubungan dan tindakan manusia adalah konsekuensi sosial dari penggunaan teknologi komunikasi interaktif. Perubahan hubungan dan tindakan tersebut sesungguhnya tidak pernah direncanakan oleh seorang pengguna teknologi komunikasi interaktif. Hanya saja dia memperoleh makna dari informasi yang disampaikan melalui internet tersebut. Makna itu sendiri kemudian direkonstruksikannya dalam kehidupan sehari-hari. Termasuk juga informasi berupa pesan-pesan dakwah yang dirumuskan secara sistematis melalui internet yang memungkinkan adanya personalisasi materi, sehingga informasi yang ditampilkan adalah apa yang memang dibutuhkan oleh masyarakat. Ini bisa dilihat pada situs-situs dakwah yang bermunculan dan bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat guna mendapatkan informasi-informasi tentang keislaman atau kedakwaan. Dan, karena perannya yang sangat vital dan sentral, dakwah akan selalu aktual untuk dibicarakan. Aktualitas pembicaraan itu juga relevan dengan ajaran Islam yang mewajibkan ummatnya untuk melaksanakan misi Islam. Dakwah tidak boleh berhenti, kecuali kehidupan ini memang harus berakhir. Tapi menjalankan aktivitas dakwah tidak semudah membalikkan telapak tangan. Dibutuhkan kesabaran dan keuletan, juga manajemen pengelolaan secara profesional dan terprogram.

Keberadaan dakwah sendiri dalam masyarakat akan selalu bersentuhan, bahkan bergumul dengan kenyataan yang mengitarinya. Menurut Zulfa Jamalie ada dua kemungkinan posisi dakwah Islam

dalam lingkungan yang mengitarinya. Pertama, dakwah Islam mampu memberikan bias atau pengaruh terhadap lingkungan, artinya mampu memberikan dasar berpikir, arah, dorongan dan pedoman perubahan masyarakat dalam mengikuti arus perubahan serta perkembangan menuju tatanan sosial baru. Kedua, dakwah Islam dipengaruhi oleh perubahan sosial dalam arti keberadaan, corak dan arahnya, artinya aktualisasi dakwah sistem sosio-kultural, jelasnya dakwah Islam berfungsi mengarahkan dan sekaligus sekaligus dipengaruhi oleh perubahan sosial yang terjadi.<sup>17</sup>

Usaha dakwah Islam dalam keadaan bagaimanapun dan dimanapun memang wajib dilakukan oleh seorang muslim sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Imran ayat 110 :

*كنتم خير أمة أخرجت للناس تأمرون بالمعروف وتنهون عن المنكر*  
 Artinya : "Kamu adalah ummat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang munkar".<sup>18</sup>

Berhubungan dengan perubahan sosial maka dakwah Islam menghadapi problem yang semakin berat dan kompleks dalam bidang sosial, politik, iptek, keagamaan, ekonomi, maupun pendidikan sebagai kenyataan kongkrit yang harus disiasati. Satu media komunikasi baru, yaitu media elektronik diperkenalkan sekitar tahun 1910. Alat pertama yang dihasilkan adalah radio. Siaran radio mampu dipancarkan dengan luas ke seluruh pelosok dunia. Setelah radio

<sup>17</sup> Zulfa Jamalie, [www.indomedia.com/16/01/2004](http://www.indomedia.com/16/01/2004)

<sup>18</sup> Departemen Agama, Al-qur'an dan terjemahnya, (Jakarta: CV. Kathoda, 1990) hal.94

televisi diperkenalkan sebagai media komunikasi elektronik, munculnya televisi memberi satu peluang dan wadah baru untuk aktivitas dakwah. Selain suara, grafik dalam bentuk statatik atau vidio dapat dipertontonkan di dalam program-program keagamaan.<sup>19</sup>

Satu sistem komunikasi yang canggih, pantas dan berkesan untuk diperkenalkan. Sistem ini lebih dikenali sebagai internet, berjuta-juta penduduk dunia kini dihubungkan antara satu dengan yang lain dalam satu sistem terpadu. Internet mudah digunakan. Hanya dengan beberapa perangkat serta jaringan dapat dihubungkan ke seluruh dunia. Sudah pasti pendakwah tidak menyianyiakan peluang keemasan ini untuk melakukan aktivitas dakwah melalui media internet.

#### b. Media Dakwah

Media dakwah adalah alat obyektif yang menjadi saluran yang menghubungkan antara ide dakwah dengan obyek dakwah, yang dipergunakan subyek dakwah. Alat atau media ini dapat berupa material maupun imatrial, termasuk di dalamnya adalah organisasi, dana, tempat dan juga bahasa.

Masdar Helmy membagi media dakwah menjadi :

- (1) Media Cetak, seperti media massa surat kabar, majalah, tabloid, bulletin, termasuk pamflet.

---

<sup>19</sup> Dr. Abu Bakar Abd Majeed, *Berdakwah Melalui Internet*, [www.ikim.net](http://www.ikim.net)

- (2) Media Visual, yaitu media yang dapat dilihat, seperti menggunakan televisi, VCD, dan lain sebagainya
- (3) Media Audio, yaitu media yang dapat didengar, seperti, radio, tape
- (4) Media Pertemuan, yaitu segala macam pertemuan seperti arisan, halal bi halal, rapat-rapat, kongres, konferensi, muktamar dan lain-lain.<sup>20</sup>

Ciri menonjol dari perubahan sosial dewasa ini adalah adanya penemuan baru dalam bidang teknologi informasi. Teknologi informasi kini menjelma menjadi sesuatu yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Walaupun memang tidak semua karya dan produk teknologi bersifat positif bagi kehidupan manusia, namun dalam konteks ini kecanggihan teknologi informasi ternyata bisa dimanfaatkan sebagai media aktivitas dakwah.

Karena itulah mau tidak mau para pelaku dakwah dituntut untuk piawai menggunakan dan memanfaatkan hasil kemajuan teknologi informasi, seperti lewat internet, guna melaksanakan dakwah dalam berbagai ruang lingkungannya. Fenomena dakwah via internet sendiri mengalami perkembangan yang cukup signifikan dan mengembirakan. Hal ini ditandai dengan hadirnya portal dan website keislaman di dunia maya, yang bisa diakses oleh umat Islam secara langsung.

---

<sup>20</sup> Masdar Helmy, *Problematika Dakwah Islam dan Pedoman Mubaligh*, (Semarang: Toha Putra, 1974) hal. 19-22

## 2. Tinjauan tentang Internet

### a. Pengertian Internet

Internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia, dimana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.<sup>21</sup>

### b. Sejarah Internet

Pada tahun 1969, lembaga riset Departemen Pertahanan Amerika, DARPA (*Defence Advance Research Project Agency*), mendanai sebuah riset untuk mengembangkan jaringan komunikasi data antar komputer. Riset bertujuan untuk mengembangkan aturan komunikasi data antar komputer yang:

- (1). Bekerja secara transparan, melalui bermacam-macam jaringan komunikasi data yang terhubung satu dengan lainnya.
- (2). Tahan terhadap berbagai gangguan (bencana alam, serangan nuklir dan lain-lain).

Pengembangan jaringan ini ternyata sukses dan melahirkan ARPANET (*Advanced Research Projects Networks*). Tahun 1972, ARPANET didemonstrasikan di depan peserta *the First International Confrence on Computer Communications* dengan menghubungkan 40 node. Aplikasi internet pertama kali ditemukan adalah FTP. Menyusul

---

<sup>21</sup> Jaja Triharja, <http://bogor.indosat.net.id/ja3/>

kemudian e-mail, dan telnet. E-mail menjadi aplikasi yang paling populer di masa ARPANET. Sampai saat ini, penggunaan internet semakin luas.

#### c. Manfaat Internet

Secara umum ada banyak manfaat yang dapat diperoleh apabila seorang mempunyai akses ke Internet. Berikut sebagian dari apa yang tersedia di internet :<sup>22</sup>

- 1) Informasi untuk kehidupan pribadi : kesehatan, rekreasi, hobby, pengembangan pribadi, rohani, social.
- 2) Informasi untuk kehidupan professional/pekerja : sains, teknologi, perdagangan, saham, komoditas, berita bisnis, asosiasi profesi, asosiasi bisnis, berbagai forum komunikasi.
- 3) Sebagai sarana untuk bekerja sama antar pribadi atau kelompok tanpa mengenal batas jarak dan waktu, batas negara, kelas ekonomi, ideologi, atau faktor lain yang biasanya dapat menghambat pertukaran pikiran.
- 4) Sebagai sarana bisnis, termasuk iklan, dan publikasi secara *on line*, bisnis baru (koneksi ke internet dan *web page*, alternatif cetak jarak jauh, jenis layanan baru untuk pelanggan, jasa surat elektronik, dan *bulletin board*.
- 5) Sebagai media komunikasi, termasuk untuk mengikuti perkembangan teknologi, universitas, sekolah, laboratorium, dan penelitian.
- 6) Sebagai penunjang pendidikan jarak jauh.
- 7) Sebagai sarana hobi.
- 8) Dapat menekan biaya administrasi pesan, fax, gambar, dan biaya cetak (keuntungan tidak langsung).
- 9) Dapat memperluas wawasan masyarakat.
- 10) Sumber data tersedia.
- 11) Globalisasi informasi.
- 12) merupakan sarana diskusi global bagi para professional, peneliti, pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum.

#### d. Pengguna Internet

- 1) Pendidikan (Mahasiswa, Pelajar, Dosen/Guru).
- 2) Keluarga (Orang tua, Anak-anak).

---

<sup>22</sup> E. Koswara, *Dinamika Informasi Dalam Era Global*, (Rosda, Bandung, 1998), hal.188.

- 3) Peneliti.
- 4) Kalangan Bisnis.
- 5) Pemerintah.
- 6) Organisasi.<sup>23</sup>

Satu hal yang paling menarik ialah keanggotaan internet tidak mengenal batas negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor-faktor lain yang biasanya dapat menghambat pertukaran pikiran. Internet adalah suatu komunitas yang sifatnya sangat demokratis serta memiliki kode etik yang dihormati segenap anggotanya. Manfaat internet terutama diperoleh melalui kerjasama antar pribadi atau kelompok tanpa mengenal batas jarak dan waktu. Untuk meningkatkan kualitalitas sumber daya manusia di Indonesia, sudah waktunya para professional Indonesia memanfaatkan jaringan internet dan menjadi bagian dari masyarakat informasi dunia.<sup>24</sup> Demikian tinjauan umum tentang internet.

e. Pengertian Web Site

Website dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, gambar, gambar gerak, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan link-link.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> K. Sudarlin, <http://unilanet.unila.ac.id>

<sup>24</sup> Sanjaya, <http://www.elektroindonesia.com/elektro/no3b.html/01/01/1995>

<sup>25</sup> <http://jii bab.cjb.net/01/03/03> *Pengertian Website atau situs*

Demikian lah tinjauan umum tentang internet dan website dan berbagai macam pengertian, unsur-unsur dan sebagainya yang harus diketahui oleh pengguna Internet.

### 3. Tinjauan tentang keberadaan Islam di Internet

Karena skripsi ini berjudul dakwah melalui internet maka penulis sedikit akan memberikan tinjauan tentang bagaimana keberadaan dunia Islam di internet.

Materi tentang Islam di internet, sudah banyak kita jumpai. Berbagai situs atau website di internet sudah menjamur, mulai portal, situs buku Islam, konsultasi, sampai berita terbaru tentang Islam. Sebagai gambaran kalau menjelajahi internet, kita bisa mendapatkan berbagai macam materi yang sifatnya spiritual dan rohaniyah.

Menurut survei yang dilakukan sebuah organisasi di Amerika Serikat selama periode September 2002 terdapat sekitar 5,2 juta pengguna internet mengunjungi situs atau website bertema spiritual, itupun baru yang bertema kristiani, belum yang Islam.<sup>26</sup> Kalau bicara Islam, tidak lepas dari dakwah.

Menurut Zulfikar. S,<sup>27</sup> dakwah sebagai mekanisme penyebaran ajaran Islam akan menjadi sangat penting dalam dunia maya internet, dunia maya internet bisa menjadi media untuk berdakwah, akan terbentuk paradigma baru dalam berdakwah, karena informasi yang disampaikan tidak hanya dari pihak da'i atau ulama, tetapi memungkinkan

---

<sup>26</sup> Sri Harini, *Keberadaan Islam di Dunia Virtual*, [www.mediaindo.co.id/cetak/berita/asp](http://www.mediaindo.co.id/cetak/berita/asp)

<sup>27</sup> Zulfikar. S, *Islam Virtual*, ( Jakarta: MIFTA, 2003) hal. 10

adanya timbal balik dari umat. Hal ini mematahkan pandangan sebagian orang bahwa Islam itu penuh dogma yang memaksa.

Proses dakwah akan memicu munculnya berbagai komunitas Islam di internet. Komunitas-komunitas tersebut bisa kita lihat dari banyaknya situs internet yang menghususkan tentang Islam. Pada akhirnya yang diinginkan dari komunitas tersebut adalah dapat membawa dampak bagi komunitas Islam yang hadir secara nyata dalam kehidupan.

Demikianlah sedikit tinjauan tentang keberadaan Islam di internet, sehingga di harapkan dapat di jadikan sebagai masukan, untuk melakukan kegiatan dakwah melalui internet.

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Sedang penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilaksanakan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.<sup>28</sup>

### 1. Subyek dan Obyek Penelitian serta Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, jilid I-II, (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), hal.4

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1993), hal. 3.

Penelitian ini merupakan studi kasus, yaitu suatu kegiatan penelitian pada satu unit penelitian secara intensif dan mendetail.<sup>30</sup>

Yang dimaksud subyek adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.<sup>31</sup> Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian adalah website [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org) (Swara Quran Online). Sedangkan yang menjadi obyek penelitian program-program dakwah yang ada di [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org), dan program-program yang akan dikembangkan pada website tersebut. Adapun yang akan menjadi sumber data atau informan pada penelitian ini adalah :

- a. Pimpinan [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org) (Swara Quran Online).
- b. Bagian Teknologi Informasi [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org) (Swara Quran Online).
- c. Pimpinan redaksi [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org) (Swara Quran Online).

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Interview

Yaitu menggali data dari informan secara lebih mendalam.

Agar arah pertanyaan tidak menyimpang dari topik penelitian, maka

---

<sup>30</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 143.

<sup>31</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1990), hal. 23-24

peneliti menggunakan interview guide atau petunjuk umum wawancara yang telah dipersiapkan.<sup>32</sup>

Adapun yang akan di interview dalam penelitian adalah:

- (1). Pimpinan [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org)
- (2). Pengelola Swara Quran Online
- (3). Pengurus [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org)

Interview ini dilakukan karena jenis interview yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, artinya pewawancara mengadakan Tanya jawab langsung kepada informan dengan berdasar pada pedoman wawancara yang dibuat sebelumnya, sehingga memungkinkan variasi-variasi penyajian pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi yang terjadi. Dengan demikian diperoleh data secara mendalam dan masih terpenuhinya prinsip realibilitas.<sup>33</sup>

Tehnik ini digunakan untuk mendapatkan data seperti sejarah berdirinya, tujuan berdirinya, sumber pendanaan, program-program yang akan dikembangkan

#### ⓐ Dokumentasi

Yaitu mencari data dari dokumen-dokumen seperti arsip-arsip dokumen resmi, laporan pertanggung jawaban (LPJ) pengurus, bulletin, majalah dan sebagainya.

---

<sup>32</sup> Maleong Lexi J. Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosyda Karya, 1988), hal. 136

<sup>33</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), hal. 206

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sebagai pelengkap untuk memperjelas data dari teknik interview, seperti sejarah berdirinya, struktur organisasi, keanggotaan dan kegiatan-kegiatannya.

b. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dengan terlibat secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang akan diselidiki.<sup>34</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana persiapan-persiapan yang dilakukan oleh personalia website [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org) (Swara Quran Online), dalam hal ini peneliti terlibat secara langsung dalam beberapa hal seperti mengikuti training tentang internet, mengamati minat pembaca terhadap website [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org) (Swara Quran Online)

3. Metode Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap dari tempat penelitian maka proses selanjutnya yang harus dikerjakan adalah melakukan pengolahan data dengan cara memberikan penganalisaan secara menyeluruh terhadap data yang diperoleh. Analisis data sendiri adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca

---

<sup>34</sup> Winamo Surakhmad, Op.cit, hal.132

dan dipahami.<sup>35</sup> Ini adalah tahap penting dan menentukan, seperti yang dikatakan oleh koentjaraningrat: dalam pembicaraan sehari-hari dikalangan awam, pengertian pengolahan data, yang sering juga disebut data processing sering disamakan begitu saja dengan pengertian analisa data analisis.<sup>36</sup>

Data tersebut dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil mengumpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian.<sup>37</sup> Adapun metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif interperatif, yaitu mula-mula data dikumpulkan, disusun, diklasifikasi, dianalisa dan diberikan penjelasan sepenuhnya. Penjelasan sepenuhnya di sini adalah interpretasi dari hasil-hasil yang diperoleh setelah data dianalisa dan informasi yang sudah disederhanakan. Interpretasi ini dilakukan dengan cara induktif yakni proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi untuk mencari makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil-hasil penelitian.<sup>38</sup> Adapun langkah teknisnya sebagai berikut:

Langkah pertama Deskriptif Interpretatif, peneliti akan menyajikan sejumlah uraian atau pun deskripsi gambaran secara menyeluruh, obyektif

---

<sup>35</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta, LP3ES, 1989) hal. 263

<sup>36</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 1983), hal. 269.

<sup>37</sup> *Ibid*, hal. 269.

<sup>38</sup> Masri Singaribuan, *Op.cit.*, hal. 263

dan sistematis serta dipandang dari sudut bagaimana program-program dakwah yang ada di [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org).

Kemudian langkah kedua peneliti melakukan penyederhanaan dari berbagai data yang diperoleh dari dokumentasi yang sudah tersedia sebelumnya di [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org) seperti brosur-brosur, arsip bendahara, proposal pembuatan website dan majalah Swara Quran. Data lainnya diperoleh dari hasil wawancara dengan pimpinan website [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org), pengurus bagian Teknologi Informasi (TI), marketing, administrasi, divisi program Baitul Mal wa Tamwil (BMT), pimpinan redaksi dan penanggung jawab rubrik. Kemudian, data hasil dari dokumentasi dan wawancara, diklasifikasi sesuai dengan data kategorikal pada masing-masing rumusan masalah dalam penelitian ini. Klasifikasi ini dimaksudkan untuk pemilihan semua data yang lebih spesifik agar lebih mendalam nantinya dituangkan dalam pembahasan di dalam skripsi ini sehingga lebih mudah juga dalam memberikan interpretasi.

Interpretasi ini dilakukan dengan metode induktif yakni mencari makna dan implikasi lebih luas yang berangkat dari data empirik yang sudah di olah untuk menyimpulkan rumusan masalah dalam kategori bentuk program dakwah [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org) seperti program Baitul Mal wa Tamwil (BMT), program Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (BIH) dan kategori karakteristik masing-masing program seperti pendesaianan halaman website dan fasilitas-fasilitas program yang ada di [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org).

## H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini meliputi empat bab yang masing-masing bagiannya menguraikan dan membahas persoalan yang sesuai dengan judul yang ada. Bab dengan bab yang lainnya dirangkaikan secara proporsional, sehingga menghasilkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

- Bab I. Pendahuluan pokok bahasan dalam bab ini berisikan : penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoritik, metode penelitian yang meliputi: subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan sistematika pembahasan.
- Bab II. Gambaran Umum, Pokok bahasan dalam bab ini berisikan: sejarah dan perkembangannya, azas dan tujuannya, struktur kepengurusan, fasilitas program, kenggotaan dan sistemasi dana. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman awal tentang keberadaan [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org), serta keberadaannya di dunia internet dalam menawarkan program-program dakwahnya melalui internet dan merupakan sebuah pengenalan awal sebelum memasuki wilayah bahasan yang mengkaji tentang program-program dakwah pada [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org).
- Bab III. Dakwah Melalui Jaringan Internet. Pokok bahasan dalam bab ini berisikan : program BMT (Baitul Maal Wat Tamwil), program BIH (Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh), program baca artikel dan program-program yang akan dikembangkan, hal ini dimaksudkan

untuk mendiskripsikan bagaimana program-program yang ada pada [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org) sehingga dapat di jelaskan bagaimana bentuk program pada website ini serta program yang akan dikembangkan.

Bab IV. Penutup: Yang meliputi, kesimpulan dan saran-saran.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

[www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org) menyikapi dengan positif perkembangan teknologi informasi dengan memanfaatkan segala kelebihan yang ada dalam jaringan internet untuk berdakwah. Dakwah yang dikembangkan oleh [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org) dikemas dalam berbagai bentuk program dakwah dan mencoba menawarkannya kepada masyarakat sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan dakwah alternatif, demikian halnya dengan bentuk program-program yang telah kami teliti maka dapat kita ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk program dakwah yang ditawarkan oleh website [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org) (Swara Quran Online) yaitu program BMT ( Baitul Maal wat Tamwil), BIH (Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh) dan program baca artikel. Adapun semua program-program yang ditawarkan oleh website [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org) (Swara Quran Online) bertujuan sebagai berikut:
  - a. Memberikan informasi yang jelas tentang kegiatan-kegiatan dakwah yang ada di Pondok Pesantren Taruna Al-Quran. Seperti pada Program BMT sebagai salah satu bentuk dakwah alternatif untuk meningkatkan ekonomi kaum lemah dan mensosialisasikan ajaran Islam untuk sadar akan zakat, infaq, dan shodaqoh.

- b. Mempermudah proses mekanisme administrasi yang ada melalui internet. Contohnya, Program BIH (Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh). Program ini adalah usaha biro perjalanan haji dan umroh Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an. Semua produk yang ditawarkan biro perjalanan ini dapat diakses melalui internet.
  - c. Mensosialisasikan ajaran Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Contohnya adalah Program Baca Artikel. Di dalamnya terdapat berbagai macam artikel Islam yang memberikan sebuah pencerahan kepada umat manusia.
2. Keseluruhan program yang ada pada website [www.taruna-quran.org](http://www.taruna-quran.org) memiliki dua karakteristik, yaitu:
- a. Pendesainan pada masing-masing program bersifat statis dan dinamis. Maksudnya adalah tampilan masing-masing program yang ada sebagian dapat dibuka untuk melihat program berikutnya dan beberapa bagian lainnya berupa tampilan muka tetap atau tidak bisa bergerak.
  - b. Masing-masing program dapat diakses secara gratis tanpa melanggar aturan yang ada di dalam website tersebut.

## **B. Saran-Saran**

1. Karya tulis ini penulis harapkan merupakan suatu titik awal bagi penelitian-penelitian selanjutnya tentang pola dakwah dalam jaringan internet, khususnya [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org). Penulis melihat bahwa dakwah [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org) saat ini sudah bergerak turun kebawah



- melalui divisi-divisi seperti divisi BMT, divisi BIH yang tentunya memerlukan kajian tersendiri.
2. [www.taruna-alquran.org](http://www.taruna-alquran.org) hendaknya tidak hanya terpaku sebagai situs informasi dan dakwah keislaman yang berbahasa Indonesia. Pengembangan situs ini dalam multi bahasa internasional perlu dilakukan untuk menjangkau pengakses yang multi bangsa, sehingga tidak tersekat pada pengakses yang mengerti bahasa Indonesia saja.
  3. Kecenderungan dunia informasi ke informasi global membawa konsekuensi tingkat kompetensi yang tinggi. Kecenderungan ini mewajibkan setiap muslim untuk mengimbangi informasi yang masuk dan keluar. Sudah saatnya bagi IAIN Sunan Kalijaga khususnya Fakultas Dakwah untuk mempunyai situs dalam jaringan internet sebagai basis data informasi keislaman.

### C. KATA PENUTUP

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT. Penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Banyak hal yang menarik yang terjadi dalam penelitian ini dapat penulis jadikan pelajaran yang berharga, bahwa tugas dakwah harus diatur sedemikian rupa, sehingga dapat efektif menyentuh umat Islam. Hal ini mengingatkan dakwah agama diluar Islam pun begitu gencar dan mencolok dihadapan mata kita.

Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri kami dan juga bagi pembaca sekalian. Segala masukan yang membangun akan sangat berarti bagi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. Meridhai langkah kita dalam memperjuangkan agama islam sampai akhir nanti. Allahumma Amiin.

Billahittaufiq wal hidayah,

Yogyakarta, 20 Mei 2004

Penulis

Maman Hardiansyah



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Majed, Abubakar., *Berdakwah Melalui Internet*, [www.lkim.net](http://www.lkim.net)
- Alawiyah, Tutty., *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*, (Bandung : Mizan,1997)
- Anshari, Hafi., *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993)
- Arnold, Thomas W., *Sejarah Da'wah Islam*, terj.N. Rambe, (Jakarta: Penerbit Widjaya,1983)
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Kathoda, 1990)
- , *Pedoman Pembinaan Dakwah Bil Hal*, (Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji Proyek Penerangan Bagian Dakwah Kutbah Agama Islam 1988-1989)
- Effendi, Uchyana, Onong, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Rosda, 1990 )
- Hadi, Sutrisno., *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1980)
- Hadi, Sutrisno., *Metodologi Riset*,jilid I-II, (Yogyakarta: Andi Offset, 1998)
- Harini, Sri, *Keberadaan Islam di Dunia Virtual*, [www.mediaindo.co.id](http://www.mediaindo.co.id)
- Helmy, Masdar., *Dakwah dan Pembangunan*, (Semarang: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984)
- , *Problematika Dakwah Islam dan Pedoman Mubaligh*, (Semarang: Toha Putra, 1974)
- <http://BIH/taruna-alquran.org/htm>
- <http://BMT/taruna-alquran.org/htm>
- <http://swara/taruna-alquran.org/htm>
- <http://jilbab.cjb.net/> Pengertian Website atau situ
- Jaja Triharja, <http://bogor.indosat.net.id/ja3/>
- Jamalie, Zulfa, *Dakwah Melalui Internet*, Banjarmasin Post

J, Maleong Lexi., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosyda Karya, 1988)

K. Sudarlin, <http://unilanet.unila.ac.id>

Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1983)

Koeswara, E., *Dinamika Informasi Dan Era Global*, (Bandung: Rosda, 1998)

Mulkhan, Abdul Munir., *Ideologisasi Gerakan Dakwah*, (Yogyakarta: SIPRESS, 1996)

Nadhya Abrar, Ana, *Teknologi Komunikasi Perspektif Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: LESFI, 2003)

Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an, *Profile Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Suara Quran, 1993)

Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosda, 1988)

Sanjaya, [www.elektroindonesia.com/elektro/no3b.html](http://www.elektroindonesia.com/elektro/no3b.html)

Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989)

Siswanto, <http://jilbab.cjb.net>

Surakhmad, Winarno., *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990)

Suryabrata, Sumadi., *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1990)

S., Zulfikar, *Islam Virtual* ( Jakarta: MIFTA, 2003)

[www.sijoripos.com/berita/tech/2003.03/03-01htm](http://www.sijoripos.com/berita/tech/2003.03/03-01htm)

[www.detik.com](http://www.detik.com). *Internet itu Alat, Bukan Musuh*. Jumat, 28/09/2001

[www.detiknet.com](http://www.detiknet.com) *Situs Islam, Dakwah dan Jihad*. 28/09/2001